

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS EFISIENSI BIAYA OBAT SETELAH DILAKUKAN TELAHAH RESEP DAN INTERVENSI APOTEKER PADA PASIEN JKN**

**Charlie Anthoni Gunawan, Firman Pribadi, Irma Risdiana,**  
Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit  
Program Pascasarjana  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Latar Belakang :** Masalah pembiayaan kesehatan menjadi masalah yang dapat menghambat akses masyarakat terhadap pusat pelayanan kesehatan. Biaya obat mengambil proporsi yang cukup besar dan dapat menjadi alat intervensi untuk meningkatkan derajat kesehatan terutama di era JKN ini yang mengedepankan prinsip efektif dan efisien. Upaya efisiensi obat dalam rangka mengendalikan pembiayaan kesehatan oleh rumah sakit dapat dilakukan dengan cara telaah resep dan intervensi apoteker yakni penggantian obat, pembatasan jumlah, perubahan frekuensi, perubahan bentuk sediaan, penyesuaian dosis dan pembatalan terapi.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Obyek penelitian ini adalah resep pasien JKN rawat jalan di rumah sakit Yogyakarta periode bulan Oktober - Desember 2016.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi efisiensi biaya obat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi apoteker sebesar Rp 92.667.650 dengan nilai persentase sebesar 65,07% dilakukan terhadap 1.104 lembar resep dengan jumlah intervensi 1.798. Untuk jenis intervensi yang paling berpengaruh terhadap efisiensi biaya obat yakni pembatasan jumlah obat dengan jumlah 1.331 intervensi dan nilai persentase 74,03 %.

**Kesimpulan** : Berdasarkan perhitungan efisiensi biaya obat pasien JKN rawat jalan di RS Swasta Yogyakarta ini dapat dikatakan cukup signifikan dalam hal mengurangi atau menghemat biaya kesehatan dan dianggap penting bagi rumah sakit dalam mendukung program JKN ini.

**Kata kunci** : *Efisiensi, Obat, Intervensi*

## **ABSTRACT**

*Drug Costs Efficiency Analysis Of Study Recipes and Pharmacist Interventions  
In the Outpatient JKN*

**Charlie Anthoni Gunawan, Firman Pribadi, Irma Risdiana,**  
*Master of Hospital Management  
Graduate program  
Muhammadiyah University of Yogyakarta*

**Background:** *The issue of health financing to be a problem that can give people the distance to the center of health care. Drug costs take a fairly large proportion and can be a tool to improve the health interventions, especially in the era of this JKN which emphasizes the principle of effective and efficient. Efforts efficiency of the drug in order to control health financing by hospitals can be done by way of a pharmacist intervention, the replacement drug, restrictions on the number, frequency changes, changes in dosage form, dosage adjustments and cancellation of therapy.*

**Methods:** *The study was descriptive with quantitative approach. Object of this research is the outpatient prescription JKN patients in Hospital Yogyakarta month period from October to December, 2016.*

**Results:** *The results showed that for the delivery of drug costs before and after the intervention of pharmacists Rp 92.66765 million with percentage of 65.07% carried on 1,104 sheets with the number of interventions 1,798 recipes. For this type of intervention that most influence on the efficiency of drug costs that limit the number of drugs with 1331 the number of interventions and the value of the percentage of 74.03%.*

**Conclusion:** *Based on the calculation of the efficiency of the patient medication costs JKN outpatient in hospital is quite significant in terms of reducing or save on health costs and are considered important for hospitals to support this JKN program.*

**Keywords:** *Efficiency, drug, intervention*

